

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD (*Team Assisted Individualization*) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS X DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR**

Nurul Qhaidah Alfad

Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Muhammadiyah Makassar
nurulqhaidah@mail.com

ABSTRAK

Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam diri anak didik. Namun realitas, guru masih menggunakan paradigma lama, guru memposisikan diri sebagai sumber pengetahuan (teacher oriented) dan siswa sebagai penyerap pengetahuan. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif Kuantitatif. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe TAI (Team Assisted Individualization) di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dan Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (Team Assisted Individualization) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa di dalam kelas dan cukup berhasil diterapkan dalam kelas.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe TAI (Team Assited Individualization), Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

Teaching and learning process will succeed if the result is able to bring change in within the students. But the reality, teachers still use the old paradigm, They are position themselves as a source of knowledge (teacher oriented) and students as absorber of knowledge. This research is descriptive quantitative. its purpose is understandig how cooperative learning model type TAI (Team Assisted Individualization) in SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar and understanding whether influence of cooperative learning model type TAI (Team Assisted Individualization) to student learning outcomes in the subjects of Indonesian Class X in SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. The results showed that Cooperative Learning Model Type TAI (Team Assisted Individualization) Is a learning model which students be active in the classroom and quite successful applied in class.

Keywords : Cooperative Learning Model, Type TAI (Team Assisted individualization), Students Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap dalam diri anak didik. Terdapat tiga pola komunikasi antara guru dan anak didik dalam proses interaksi edukatif, yaitu komunikasi sebagai aksi, komunikasi sebagai interaksi, dan komunikasi sebagai transaksi.

Komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah, komunikasi tidak hanya terjadi antara guru dan anak didik. Anak didik dituntut lebih aktif daripada guru. Namun realitas yang banyak terjadi saat ini adalah komunikasi sebagai aksi, guru masih menggunakan paradigma lama, guru mendominasi pembelajaran dan siswa dikondisikan pasif menerima pengetahuan. Untuk mengantisipasi timbulnya masalah seperti diatas, maka paradigma pembelajaran lama harus dirubah menjadi pembelajaran berpusat pada siswa (*student oriented*). Oleh

karena itu, penguasaan dan penerapan model atau metode pembelajaran harus dapat mendorong siswa selalu aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran adalah sangat penting.

Pembelajaran kooperatif sangat baik untuk dilaksanakan, karena siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, para guru sering mengeluh bahwa hasil kegiatan kegiatannya ini tidak seperti yang diharapkan. Siswa bukannya memanfaatkan waktu dengan baik untuk meningkatkan kemampuan mereka, tetapi malah memboroskan waktu dengan bermain, dan mengeluh tidak bisa bekerja sama dengan efektif dalam kelompok.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*). Pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah model pembelajaran individual dibantu kelompok atau tim. Dalam penggunaan tim belajar yang terdiri dari 4-6 anggota kelompok yang berkemampuan bervariasi. TAI (*Team Assisted*

Individualization)

menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual. TAI (*Team Assisted Individualization*) dirancang untuk memuaskan kriteria berikut ini: meminimalisasi keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin, dan guru setidaknya akan menghabiskan separuh dari waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil. Model kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah penggabungan antara pembelajaran individual dengan kelompok.

Berangkat dari beberapa permasalahan yang ada, penulis menganggap perlu untuk mengadakan penelitian tentang “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.**”

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan

bertempat di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada survei awal penelitian yakni masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang kurang efektif sehingga minat belajar siswa kurang untuk belajar dan akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa dengan Objek penelitian siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian adalah obyek penelitian. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar” terdapat 2 variabel : (1) Variabel bebas/Independent Variabel (disimbolkan dengan X), yaitu variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini model pembelajaran kooperative tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat diidentifikasi sebagai variabel yang keberadaannya diprediksi akan mempengaruhi terhadap kemandirian belajar siswa. (2) Variabel terikat/Dependent variabel (disimbolkan

dengan Y), yaitu variabel akibat, dalam penelitian ini tingkat kemandirian belajar siswa diidentifikasi sebagai dependent variabel yang diprediksi akan di pengaruhi oleh adanya model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 119) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dengan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X angkatan tahun 2014 yang mewakili semua siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, dengan teknik pengambilan sampel ini adalah cluster sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel yang dilaksanakan berdasarkan gugus atau kelompok.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.

Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

2. Interview (wawancara)

Interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dalam berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini interview dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X. Untuk mengetagui alasan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, syarat-syarat khusus dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, jumlah ideal siswa, minat dan antusias dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

3. Angket (Quesioner)

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Teknik ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari dua variabel,

pada dasarnya metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar-daftar pertanyaan yang langsung diajukan kepada responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dan perkembangan hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam mengelola data adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dari data hasil olahan angket. Analisis kuantitatif merupakan suatu metode analisis menggunakan hitungan-hitungan atau dengan cara metatulasi hasil jawaban responden dari data hasil observasi, wawancara, dan kuesioner setelah data dikumpulkan selanjutnya dianalisis data dengan tabel frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar adalah lembaga pendidikan menengah yang berada di
Jenis Kelamin

bawah naungan Badan Pelaksana Harian Universitas Muhammadiyah Makassar (BPH UMM).

Adapun Visi SMA Muhammadiyah 1 Makassar yaitu Mantap Keimanan, Anggun berakhlak, unggul intelektual, sigap berkarya dengan misi yaitu (1) Menerapkan pola pembelajaran terpadu yang dapat menguasai IMTAQ dan IPTEK sehingga siswa memiliki landasan ketaqwaan yang kokoh, dalam wujud kesalehan pribadi dan sosial yang dijiwai semangat amar ma'ruf nahi mungkar. (2) Menjadikan SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar sebagai sekolah unggulan di bidang bahasa, sains, dan teknologi.

Karakteristik Responden

Penggambaran karakteristik 21 Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar yang menjadi responden akan dikemukakan antara lain berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka identitas responden dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel . 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki – laki	11	52,4 %
2	Perempuan	10	47,6%
	Jumlah	21	100 %

Berdasarkan Tabel 1 di atas dari 21 responden yang paling banyak adalah kategori jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 11 orang (52,4 %). Artinya dalam kelas, jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi, dari pada

perempuan yang hanya 10 orang (47,6 %)

Analisis Frekuensi Pengawasan Atasan

1. Menetapkan Alat Ukur

Menetapkan alat ukur merupakan alat penilai atau standar bagi hasil siswa.

Tabel. 2 Tanggapan Responden Mengenai Standar Pengukuran

No	Tanggapan Responden	Skor (X)	F	F . X	Persentase %
1	Mudah dipahami	4	5	20	23,9%
2	Cukup dipahami	3	8	24	38,1 %
3	Kurang dipahami	2	4	8	19,0%
4	Tidak dipahami	1	4	4	19,0%
	Total		21	56	100 %

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas mengenai penilaian responden tentang Standar Pengukuran yang menyangkut masalah bagaimanakah materi pelajaran yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa yang mengatakan mudah

dipahami (23,9%), cukup dipahami (38,1%), kurang dipahami (19,0) dan yang mengatakan tidak dipahami (19,0%). Berdasarkan dengan hasil pengamatan dan dari hasil kuesioner dilokasi penelitian bahwa Standar pengukuran dapat diterima dengan rata-rata skor (2,66%).

Tabel. 3 Tanggapan Responden Mengenai Metode Pembelajaran Tipe TAI
(*Team Assisted Individualization*)

No	Tanggapan Responden	Skor (X)	F	F . X	Persentase %
1	Membantu	4	1	4	4,8 %
2	Cukup Membantu	3	14	42	66,6 %
3	Kurang Membantu	2	5	10	23,9 %
4	Tidak Membantu	1	1	1	4,7%
Total			21		100 %

Berdasarkan penilaian responden pada tabel 8 mengenai Metode Pembelajaran Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa Membantu (4,8 %), begitu pula penilaian responden yang menilai Cukup Membantu (66,6%), kurang Membantu (23,9) dan selebihnya (4,7 %) responden mengatakan Tidak

Membantu. Berdasarkan dari tabel diatas maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) cukup mampu membantu siswa yang kesulitan dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan persentase 66,6 %.

Tabel. 4 Tanggapan Responden Mengenai Guru Memberikan Perubahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas

No	Tanggapan Responden	Skor (X)	F	F . X	Persentase %
1	Memberikan perubahan	4	6	24	28,6 %
2	Cukup Memberikan perubahan	3	9	27	42,8 %
3	Kurang Memberikan perubahan	2	2	4	9,5 %
4	Tidak Memberikan perubahan	1	4	4	19,1%
Total			21	59	100 %

Berdasarkan penilaian responden pada tabel 7 mengenai Guru Memberikan

Perubahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas yang dilakukan oleh

guru menunjukkan bahwa Memberikan perubahan (28,6 %), begitu pula penilaian responden yang menilai Cukup Memberikan perubahan (42,8%), kurang Memberikan perubahan (9,5) dan selebihnya (19,1 %) responden mengatakan Tidak Memberikan perubahan. Berdasarkan dari tabel diatas maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) mampu memberikan suasana baru dan motivasi baru kepada siswa dengan persentase 38,1 %.

Tabel. 5 Akumulasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)

NO	Pertanyaan	Rata-rata Skor	Rata-rata Persentase
1.	Bagaimana pembelajaran BI menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TAI?	2,66	24,18 %
2.	Apakah metode pembelajaran ini memberikan suasana baru?	3,61	32, 81%
3.	Bagaimana penerapan model pembelajaran ini, apakah anda merasa senang?	3,33	30,27%
4.	Apakah metode pembelajaran ini memberikan motivasi kepada siswa?	3,28	29,81%
5.	Apakah metode ini mampu mengaktifkan siswa dalam mengikuti pelajaran?	2,85	25,90%
6.	Apakah metode pembelajaran ini mampu memberikan perubahan dalam pembelajaran?	2,80	25,45%
7.	Apakah metode pembelajaran ini membantu siswa yang kesulitan mengikuti pelajaran?	2,71	24,63%

8.	Apakah siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran BI?	2,80	25,45%
9.	Apakah metode ini mampu mendukung proses pembelajaran?	2,95	26,81%
10.	Apakah metode ini memberikan pengaruh yang positif?	3,52	32 %
11.	Apakah metode ini sesuai dengan materi pembelajaran?	2,85	25,90 %
Rata-rata skor dan rata-rata persentase		56,41	303,21 %

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) termasuk sudah baik. Namun diharapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif yang maksimalkan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).

PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA

Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata akumulasi yang menunjukkan nilai rata-rata skor dan rata-rata persentase dengan persentase 56,41 (303,21 %). Dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar cukup berhasil diterapkan dalam kelas.

Saran

Model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) kepada peserta didik sebaiknya tidak dijadikan sebagai dasar pemikiran bahwa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu adalah pelajaran yang membosankan. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

TAI (*Team Assisted Individualization*) sebaiknya digunakan oleh guru karena mampu meningkatkan motivasi siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Isjoni, 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Putra Sahid. 2013. *Skripsi Syahidon*. (Online) <http://syahidputratmj.com> Diakses Rabu, 6 Mei 2015 Pukul 17:36 WITA).
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (cet. XV)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta.
- Suprijono, Agus, 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ucicha Izuna. 2015. *Proposal matematika kooperatif tipe team assisted individualization tai*. (Online)<http://www.academia.edu> i(Diakses Jumat, 8 Mei 2015 Pukul 20:11 WITA)
- Wdodo, Urip. 2013.. *Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas x Pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Sketsa Di Smk Negeri 2 Klaten*
- Effendi, Leo Adhar. "Pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa SMP." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13.2 (2012).
- Muldayanti, NURI DEWI. "Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT ditinjau dari Keingintahuan dan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 2.1 (2013).
- Purwanto, Rudy, and S. Si. "Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada Kompetensi sistem koordinasi melalui metode Pembelajaran teaching game team terhadap siswa kelas xi Ipa sma smart ekselensia indonesia tahun ajaran 2010-2011." *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa edisi I* (2011): 1-14.